

## PENGARUH MEDIA *WORDWALL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA AUTIS

<sup>1</sup> Muhammad Shiddiq Bahiri, <sup>2</sup> Asrorul Mais, <sup>3</sup> Renalata Kismawiyati, <sup>4</sup> Partiw  
Ngayuningtyas Adi

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas PGRI Argopuro Jember

Emai: [muhammadshiddiqbahiri321@gmail.com](mailto:muhammadshiddiqbahiri321@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media wordwall terhadap kemampuan membaca pada siswa autis. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif digunakan penelitian ini dan menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*) sebagai jenis penelitiannya. Penelitian ini dilaksanakan di SLBN Branjangan Jember. Subjek penelitian adalah siswa autis berjumlah 5 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes kemampuan membaca, observasi dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan uji-t (*paired sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media wordwall terhadap kemampuan membaca siswa autis. Berdasarkan hasil analisis tersebut didapat peningkatan signifikan pada hasil rata-rata posttest dibandingkan pre-test, dengan selisih rata-rata  $85\% - 31\% = 54\%$ . P-Value (t-test): 0,001 ( $p < 0,05$ ). Simpulan, media *wordwall* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa autis.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Media *Wordwall*, Siswa Autis.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of wordwall media on the reading ability of autistic students. The research method used a quantitative approach and a quasi-experiment. This study was conducted at the Branjangan Special Needs School in Jember. The subjects were five autistic students. Data collection techniques used reading ability tests, observation, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistics and a paired sample t-test. The results showed that wordwall media significantly impacted the reading ability of autistic students. Based on the analysis, there was a significant increase in the average post-test score compared to the pre-test score, with an average difference of  $85\% - 31\% = 54\%$ . P-Value (t-test): 0.001 ( $p < 0.05$ ). In conclusion, wordwall media significantly impacts the reading ability of autistic students.*

*Keywords: Reading Ability, Wordwall Media, Autistic Students.*

### PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh semua siswa termasuk siswa autis. Kemampuan membaca diperlukan mulai tingkat taman kanak-kanak sampai pada tingkat perguruan tinggi. Pada pendidikan kemampuan dasar

yang mencakup mengenal huruf, kata sampai pada memahami teks bacaan disebut dengan kemampuan membaca. Gangguan komunikasi dan interaksi sosial merupakan tantangan yang dihadapi oleh siswa autis. Gangguan komunikasi dan interaksi sosial pada siswa autis berpengaruh pada kemampuan membaca mereka. Beberapa kendala yang sering dihadapi oleh siswa autis pada kemampuan membacanya diantaranya gangguan perhatian dan konsentrasi, gangguan komunikasi dan bahasa, sulit memahami makna dalam bacaan, motivasi intrinsik yang minim, serta kesulitan dalam menggeneralisasi pengetahuan yang dipelajari.

Autisme adalah gangguan yang meliputi tiga perkembangan yaitu gangguan perilaku, interaksi sosial dan komunikasi. Membaca merupakan salah satu gangguan pada siswa autis. Kemampuan fonetik siswa autis baik, namun siswa autis mengalami kesulitan dalam memaknai bacaan. “Kemampuan membaca siswa autis bervariasi, tetapi siswa autis sebagian besar memiliki kesulitan dalam memahami teks bacaan, hal ini disebabkan karena gangguan bahasa dan interaksi yang dialami oleh siswa autis,” kata widiasih (2018). Menurut Yuwono (2017) sebagian besar anak autis tertarik pada hal-hal yang visual dan membutuhkan proses pembelajaran secara nyata agar dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan. Pendekatan dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa autis dapat membantu siswa autis dalam proses pembelajaran membaca.

Pada dunia pendidikan, banyak peluang baru di kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan salah satunya pada media interaktif. Media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan keterampilan dan minat pada siswa autis. Media pembelajaran yang interaktif juga dapat membantu siswa autis dalam memahami materi pembelajaran secara kinestetik dan visual serta dapat meningkatkan fokus siswa autis. Menurut Sadiman, dkk (2012) definisi dari media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan, sehingga dapat menstimulasi perasaan, perhatian, pikiran dan minat belajar siswa.

*Wordwall* merupakan media pembelajaran digital yang interaktif dan membantu guru membuat aktivitas pembelajaran seperti pencocokan kata, teka-teki silang, kuis serta permainan lainnya yang edukatif. Partisipasi siswa dalam proses belajar dapat ditingkatkan melalui media *wordwall*, karena media tersebut memberikan pengalaman belajar yang tidak monoton dan menyenangkan untuk siswa (Rahmawati & Setiawan, 2021).

Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa siswa autis yang menggunakan media pembelajaran yang digital dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa autis. Penggunaan media digital membuat siswa menjadi termotivasi dan konsentrasi saat belajar membaca karena media digital visual, mudah digunakan dan interaktif. Media interaktif *wordwall* yang menggabungkan warna, gambar serta permainan dapat menarik perhatian anak autis serta meningkatkan kemampuan membaca awal anak autis (Fitriyani, 2022). *Wordwall* dapat membantu anak autis memahami kata-kata melalui pengalaman belajar yang visual (Lestari & Hidayat, 2021).

Hasil observasi yang dilakukan di SLBN Branjangan Jember terdapat 5 siswa autis yang memiliki kendala dalam proses pembelajaran membaca. Siswa autis tersebut hanya mampu mengenali huruf dan kata secara sederhana, namun mereka kesulitan dalam memahami makna yang terdapat dalam teks bacaan. Guru di kelas hanya memberikan kartu membaca dan mengajarkan membaca dengan menulis kata dipapan tulis. Proses pembelajaran yang bersifat monoton ini membuat siswa tidak tertarik

sehingga siswa kesulitan dalam memperhatikan guru mengajar dikelas. Berdasarkan pengamatan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Wordwall* Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Autis”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *wordwall* terhadap kemampuan membaca pada siswa autis. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh media *wordwall* terhadap kemampuan membaca pada siswa autis?”.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan penelitian ini dan menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*) sebagai jenis penelitiannya. Dalam penelitian eksperimen semu, desain penelitian *one group pretest-posttest design*, dimana setelah pretest, subyek penelitian diberi perlakuan dan diukur kembali melalui posttest. Dengan menggunakan *one group pretest-posttest*, peneliti dapat mengukur perkembangan kemampuan membaca siswa autis sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan menggunakan media *wordwall*. Subyek penelitian menggunakan 5 siswa autis dengan karakteristik kemampuan membaca siswa autis tersebut hanya mampu mengenali huruf dan kata secara sederhana, namun mereka kesulitan dalam memahami makna yang terdapat dalam teks bacaan. Lokasi penelitian di SLBN Branjangan Jember. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel independen (X) adalah penggunaan media *wordwall* sedangkan variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa autis. Penelitian di bidang pendidikan, instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes dan dokumentasi (Nana Sudjana & Ibrahim, 2010). Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes kemampuan membaca, observasi dan dokumentasi. Instrumen utama pada penelitian ini adalah lembar tes kemampuan membaca. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan uji-t (*paired sample t-test*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian berjumlah 5 siswa autis yang bersekolah di SLBN Branjangan Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test posttest design*. Hasil pre-test menunjukkan kemampuan membaca yang rendah pada 5 siswa autis tersebut. Setelah pre-test tahap selanjutnya adalah intervensi. Intervensi pada penelitian ini menggunakan media *wordwall* selama 4 minggu (3 pertemuan, tiap pertemuan durasi 30 menit), setelah intervensi tahap selanjutnya adalah posttest. Penggunaan media *wordwall* dalam bentuk permainan mencocokkan kata dan gambar, kuis yang interaktif dan latihan membaca dasar dengan menggunakan penguatan audio visual.

Indikator yang terdapat dalam instrumen pre-test meliputi: pengenalan huruf, pembacaan suku kata, pembacaan kata benda secara sederhana dan pemahaman kata menggunakan gambar. Hasil pre-test terdapat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1  
Hasil Pre-Test Kemampuan Membaca Siswa Autis

Subjek	Skor Maksimal	Skor Pre-test	Persentase (%)
AB	20	6	30%
BD	20	7	35%
DC	20	5	25%

FG	20	7	35%
HI	20	6	30%

Tahap intervensi dengan menggunakan media *wordwall* dilakukan selama 12 pertemuan dan setelah tahap intervensi dilakukan tahap pengukuran posttest dengan indikator sama seperti pada pre-test. Hasil posttest terdapat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2  
Hasil Posttest Kemampuan Membaca Siswa Autis

Subjek	Skor Maksimal	Skor Pre-test	Persentase (%)
AB	20	17	85%
BD	20	16	80%
DC	20	18	90%
FG	20	16	80%
HI	20	18	90%

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 adalah rata-rata hasil pre-test 31% dan rata-rata hasil posttest diatas maka rata-rata hasil posttest adalah 85%. Pengaruh media *wordwall* dapat diketahui dengan menggunakan analisis statistik deskriptif serta uji paired sample t-test. Berdasarkan hasil analisis tersebut didapat peningkatan signifikan pada hasil rata-rata posttest dibandingkan pre-test, dengan selisih rata-rata  $85\% - 31\% = 54\%$ . P-Value (t-test): 0,001 ( $p < 0,05$ ).

### Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya pengaruh kemampuan membaca siswa autis menggunakan media *wordwall*. Hasil rata-rata nilai pre-test 31% mengalami peningkatan pada posttest sebesar 85% dengan selisih 54%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa autis.

Media *wordwall* sesuai dengan karakteristik belajar dari siswa autis. Siswa autis memiliki karakteristik dengan gaya belajar konkret dan visual sehingga media yang bergambar, dengan warna yang menarik, memiliki simbol dan animasi seperti media *wordwall* sesuai dengan gaya belajar siswa autis. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Dettmer et al (2005) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berbasis visual dapat membuat anak autis merespon secara positif karena siswa autis memperoleh informasi secara terorganisir.

Media *wordwall* dapat meningkatkan motivasi dan fokus belajar pada siswa autis. Siswa autis memiliki gangguan pada konsentrasi dan motivasi dalam belajar. Selama siswa autis menggunakan media *wordwall*, siswa menjadi lebih tertarik dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Slavin (2009) motivasi belajar siswa dapat meningkat melalui media pembelajaran yang interaktif, hal ini disebabkan karena media bersifat menyenangkan bagi anak dan merangsang keaktifan anak dalam belajar.

Teori *behavioristik* dan teknologi pembelajaran. Kemampuan membaca siswa autis mengalami peningkatan melalui penggunaan media *wordwall*, dimana hasil dari stimulus (media *wordwall*) yang diberikan oleh peneliti untuk siswa autis secara berulang dan pemberian penguatan positif. Belajar merupakan proses pembentukan dari hubungan stimulus-respon yang diperkuat oleh penguatan dan pengulangan (Slavin, 2009). Pada penelitian ini *wordwall* berperan sebagai media yang bertujuan untuk

memberikan stimulasi yang menarik dan interaktif. Sedangkan Heinich et al (2002) berpendapat bahwa efektivitas dan efisiensi belajar siswa terutama siswa yang mengalami hambatan belajar termasuk siswa autisme dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran berbasis teknologi.

Pengaruh validasi melalui P-value (t-test). Berdasarkan hasil P-value (t-test) menunjukkan hasil 0,001 ( $p < 0,05$ ), hal ini berarti perbedaan yang signifikan antara pre-test dan posttest. Penggunaan media *wordwall* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa autis.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *wordwall* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa autis di SLBN Branjang Jember. Hal ini dapat dilihat dari hasil selisih rata-rata pre-test dan posttest  $85\%-31\%= 54\%$ . P-Value (t-test): 0,001 ( $p < 0,05$ ).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dettmer, P., Knackendoffel, A., & Thurston, L.P. (2005). *Collaborating with Professionals, Parents, and Communities: A Guide for Early Childhood Students*. Pearson.
- Fitriyani, N. (2022). Efektivitas Media Interaktif dalam Pembelajaran Membaca Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 14(1), 55-64.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J.D., & Smaldino, S.E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning (7th ed.)*. Merrill Prentice Hall.
- Lestari, M., & Hidayat, T. (2021). Penerapan Media Wordwall dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 15(2), 123–132.
- Rahmawati, D., & Setiawan, A. (2021). Penggunaan Media Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 120-128.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Santrock, J. W. (2012). *Psikologi Pendidikan (Edisi 5)*. Jakarta: Kencana.
- Slamet, S. (2020). *Strategi Pembelajaran Membaca bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Prenada Media.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Yuwono, T. (2017). *Psikologi Anak Autis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widiasih, R. (2018). *Pembelajaran Membaca bagi Anak dengan Spektrum Autisme*. Bandung: Alfabeta.